

ABSTRAK

ANDRIANA, 2016. Kelembagaan Komunitas dalam Pemberdayaan Masyarakat Rumah Tangga Petani Miskin di Desa Kapita Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dibimbing oleh: Syafiuddin, dan Abdul Mahsyar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelembagaan komunitas dalam pemberdayaan masyarakat (rumah tangga) petani miskin di Desa Kapita Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan untuk mengeksplorasi tentang kelompok-kelompok yang ada apakah mampu menjadi kelembagaan komunitas yang kuat dan melembaga terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang telah berjalan di Desa Kapita ke jalan yang lebih terarah dan terdepan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok kelembagaan komunitas belum mampu terbentuk dengan kuat dan kokoh serta melembaga. Walaupun demikian ada Kelompok Arisan Tradisional dan Perbengkelan yang sudah mampu mengelola kelompoknya dengan baik, nilai kejujuran, kebersamaan, dan kerja sama yang kuat. Bantuan dana dari pemerintah sangat cukup membantu semua kelompok di Desa Kapita. Kelompok Tani, Ternak Kambing, Meubel, dan Barang Campuran yang diamati masih dianggap belum mampu melembaga, disebabkan lemahnya kemampuan dalam mengatur hubungan baik dengan anggotanya maupun dengan pemerintah (Lembaga Desa, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dan Kelompok Usaha Bersama lainnya yang ada. Hal ini disebabkan sulitnya penerapan nilai kebersamaan, rasa percaya diri, dan tanggung jawab pada kelompok tersebut. Di samping itu, belum adanya pelayanan pusat kegiatan pembinaan dan pelatihan serta kursus yang dapat memberikan motivasi dan inovasi bagi pengembangan keterampilan kelompok rumah tangga miskin. Langkah pengembangan belum maksimal sebab masih ada struktur dan fungsi yang belum berjalan sesuai dengan tujuan. Upaya yang dilakukan oleh kelompok-kelompok komunitas masyarakat Desa Kapita khusus kepada Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) masih lemah terutama tentang partisipasi kelompok dalam mengawal program kegiatan, dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan pemerintah sehingga, tujuan untuk mensejahterakan masyarakat belum merata. Fungsi desentralisasi masih belum berhasil dilakukan, sebab upaya pemberdayaan belum menyentuh pada masyarakat rumah tangga miskin utamanya program pelatihan dan kursus yang belum terlaksana. Lemahnya dorongan dan kesadaran serta partisipasi anggota kelompok berefek pada jalinan interaksi dan tata hubungan serta tujuan kelompok tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Kelembagaan, Komunitas, Pemberdayaan Masyarakat, Rumah Tangga Petani Miskin

ABSTRACT

Andriana, 2016. Institutional Community in Community Empowerment of Poor Peasant Households in the Village of Capita Sub-district of Bangkala Jeneponto Regency, guided by: Syafiuddin, dan Abdul Mahsyar.

The purpose of this study is to determine the institutional community in community empowerment (household) poor farmers in the village Capita of Bangkala sub-district of Jeneponto Regency.

This study used a descriptive qualitative approach using interviews, observation, documentation, and libraries to explore studies on existing groups are able to become a strong community and institutional work related to community empowerment that has been running in the village of Capita into a more directional and cutting edge.

The result of this study showed that the Group of the institutional community hasn't been able to form by strong and sturdy as well as work. Although there are traditional and Arisan groups Workshop already able to manage her group with a good, the value of honesty, of community, and the principle of akbulo sibatang young strongly. Relief funds from the Government very quite helpful all the groups in the village of capita. Group of farmers, cattle, goats, furniture and the observed mixture is still hasn't been able to work, due to the weak ability to set up good relations with its members as well as with Government (the institution of the village, the unit of work device area, and the other joint venture group). This is due to the difficulty of applying the value of togetherness, confidence, and responsibility on the group. In addition the presence of Ministry activity center has not been coaching and training as well as courses that can provide motivation and innovation for the development of the skills of a group of poor households. Development measures have not been fullest because there are still structures and functions that have not been run according to the purpose. The efforts made by community groups specific to the village of Capita special units of the device Work Area is still weak, especially about the participation of the group in control of the program activities, and evaluation of programs that the Government has done so, the destination for prosper society have not evenly. Decentralized functions is still not successful, for empowering yet touching on the General poor households whose main training programs and courses that are not yet done. Weak encouragement and awareness as well as the participation of the members of the Group effect conferring on the tangle of interactions and relationship as well as the purpose of the group is not going well.

Keywords: Institutional, Community, Community Empowerment, Poor Farmer Households